

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan dalam Islam adalah cara pandang Islam yang menjadi dasar landasan pemikiran terhadap peran kepemimpinan. Konsep kepemimpinan adalah konsep yang dimiliki oleh ajaran Islam dalam memandang kepemimpinan, kepemimpinan dalam Islam memandang dan mencakup beberapa aspek yaitu aspek pengaruh, aspek kerohanian, aspek karakteristik.

Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang menjalankan amanah sebagai pemimpin adalah Surah An-Nisa (4:58):

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
إِلَّا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

”Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”¹

¹ Qur'an kemenag Surah An-Nisa Ayat 58

Tafsir dari ayat ini menunjukkan bahwa Allah Swt memerintahkan para pemimpin untuk menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya, baik itu amanah dalam bentuk kekuasaan, harta, maupun tanggung jawab lainnya. Para pemimpin dituntut untuk bertindak dengan adil dan tidak memihak dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan urusan umat.² Kepemimpinan dalam Islam berlandaskan pada prinsip amanah, di mana seorang pemimpin dipercayakan untuk memimpin kelompoknya dengan tanggung jawab penuh, baik kepada anggota kelompok maupun kepada Tuhan.³

Pemimpin adalah individu yang mampu menyatukan orang-orang dan mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut agar tercapai, pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mengelola lingkungan kepemimpinannya dengan baik. Didalam ajaran Islam, kepemimpinan mencakup aktivitas menuntun, membimbing, mengarahkan, dan menunjukkan jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Tujuan dari kepemimpinan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dalam lingkungan yang dipimpin, sehingga mereka bisa meraih ridha Allah SWT di dunia dan di akhirat. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin memainkan peran krusial dalam sebuah lembaga pendidikan, dengan dampak besar dalam meningkatkan

² Kitab *Tafsir Jalalain Surah An-Nisa Ayat 58*

³ Abdulkarim Abdullah dkk., "A Review of Islamic Perspectives on Leadership," *International Journal of Scientific Research and Management*, Vol. 7, No. 11 (2019): hlm. 575.

kualitas lembaga tersebut. Kehadiran dan peran seorang pemimpin sangat dibutuhkan dan memiliki arti penting dalam konteks pendidikan.⁴

Kepemimpinan adalah fenomena yang nyata dan sangat penting, mungkin merupakan isu paling signifikan dalam ilmu pengetahuan manusia. Kepemimpinan berkaitan dengan kinerja tim, kelompok, dan organisasi. Kepemimpinan yang baik akan mendorong kinerja tim dan kelompok yang efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan para anggotanya; sementara kepemimpinan yang buruk akan menurunkan kualitas hidup semua orang yang terlibat.⁵

Cara dan pola perilaku seorang pemimpin yang diamati oleh bawahannya disebut sebagai gaya kepemimpinan. Seorang pemimpin dalam organisasi harus dapat menciptakan integrasi yang harmonis dengan bawahannya, termasuk membangun kerja sama, mengarahkan, dan memotivasi mereka agar tercipta semangat kerja yang positif. Hal ini akan menghasilkan niat dan usaha yang maksimal dari para bawahan. Seorang pemimpin, sebagai bagian dari manajemen, memiliki peran krusial dalam mempengaruhi dan membentuk sikap serta perilaku kelompok, sehingga menentukan gaya kepemimpinan yang diterapkan.

⁴ Kurniawan dkk, *konsep kepemimpinan dalam islam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.2, No.1 (2020)

⁵ Robert Hogan dan Robert B. Kaiser, "What We Know About Leadership," *Review of General Psychology*, Vol. 9, No. 2 (2005): hlm. 169.

Bagi umat Islam, Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam yang perlu dipahami secara detail dan mendalam oleh para umat Islam. Berbagai macam wadah dan disiplin ilmu yang ada harus terus dikembangkan untuk mendalami keistimewaan yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Langkah awal yang harus ditempuh yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kegiatan ini akan sangat membantu umat Islam untuk mengkaji dan mempelajari Al-Qur'an secara mendalam.

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran ini sangat penting bagi setiap umat Islam sebagai modal awal untuk memahami ajaran Islam secara mendalam. Terlebih lagi, jiwa anak-anak lebih mudah dibentuk dibandingkan dengan usia lainnya, karena fitrah mereka masih suci dan rentan terhadap godaan setan. Kewajiban utama orangtua adalah mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak bertujuan untuk mendidik, membentuk, dan menata kepribadian mereka. Mengajarkan Al-Qur'an adalah salah satu fondasi pendidikan Islam. Orangtua yang tidak mengajarkan anak-anak mereka untuk membaca Al-Qur'an dan menjaga akhlak mereka akan menanggung dosa.

Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat penting karena memperkuat proses pembelajaran di pendidikan formal. Ini terutama relevan dalam pendidikan agama yang seringkali kurang mendapatkan perhatian yang cukup intensif dari siswa, baik di tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Taman Pendidikan Al-Qur'an membantu dalam melatih generasi muda agar mahir dan lancar membaca Al-Qur'an. Ini merupakan bentuk pendidikan nonformal yang menawarkan program pendidikan pada usia dini. Faktor yang mendukung kualitas pendidikan nonformal termasuk ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat dipercaya untuk bertanggung jawab terhadap kinerjanya. Peran tenaga pendidik sangat krusial dalam membentuk, mengajarkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter kepada para peserta didiknya.

Oleh karena itu, tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan memiliki mutu yang tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, penting juga memiliki seorang pemimpin yang mampu mengatur semua hal tersebut dengan baik. Pemimpin memiliki peran krusial dalam mengelola aktivitas pembelajaran dan bertanggung jawab langsung terhadap penerapan segala bentuk peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan, baik oleh tenaga pendidik maupun peserta didik.

Taman Pendidikan Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin yang terletak di Jalan Laksana Intan RT.15 Kelurahan Kelayan Selatan Banjarmasin, merupakan lembaga pendidikan nonformal yang terakreditasi dengan sangat baik dan memiliki reputasi berkualitas. Taman Pendidikan Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin menawarkan banyak keunggulan yang menarik dan

jarang ditemui di tempat lain, termasuk kualitas pengajar yang tinggi. Lembaga ini menyediakan dua jenjang pembelajaran: Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) untuk anak usia 4-6 tahun dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk anak usia 7-12 tahun.

TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin ini telah menerapkan beberapa gaya kepemimpinan. Salah satunya adalah cara pemimpinnya menerapkan gaya kepemimpinannya yang sangat teratur dan disiplin. Kepemimpinan yang diterapkan sangatlah teratur dan sudah dirancang dengan baik. Seperti calon ustaz ustazah yang ingin melamar pekerjaan disana harus dites membaca Al-Qur'an dan bukan hanya itu peraturan yang dibuat juga tidak main-main. Peraturan yang diterapkan untuk para ustaz ustazah disana ialah ada menyetorkan hafalan surah ke pengasuh, tidak boleh terlambat datang walau 1 menit pun dan bisa membuat gaji di potong.

Tidak hanya itu para ustaz ustazah disana juga harus mengumpulkan HP dan dikembalikan ketika hendak pulang. Bukan hanya disiplin waktu akan tetapi juga disiplin kerja, bagaimana cara ustaz ustazahnya mengajarkan kepada para santri agar bisa menjadi santri yang berkualitas. Tentunya sudah banyak prestasi yang diraih oleh santri seperti lomba azan, lomba azan dan iqomah, cerdas cermat Al-Qur'an, tilawah dan tartil, syarhil Al-Qur'an, tahfiz Juz Amma dll.

Melalui semangat pemimpin yang mampu menggerakkan dan menjalankan taman pendidikan Al-Qur'an dengan baik maka ustaz ustazahnya pun juga bisa menerapkan giat mengajar dan disiplin untuk para santrinya dengan rasa tanggung jawab. Mampu bertahan dari awal berdiri pada tahun 2004 hingga 2024, dengan mempunyai 54 pengajar dan 367 santri.

Oleh karena itu bagaimana cara pengasuh atau kepala unit disana dalam berinteraksi dengan ustaz ustazah sangat mempengaruhi keberhasilan Lembaga Pendidikan tersebut, serta turut mempengaruhi keteladanan para ustaz ustazah dan para santri dalam proses belajar mengajar. Penulis pun tertarik untuk menjadikan bahan sekaligus objek penelitian skripsi yang berjudul **“GAYA KEPEMIMPINAN TK/TP AL-QUR’AN UNIT 191 AL-INAYAH BANJARMASIN.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan di TK/TP Al-Qur'an UNIT 191 Al-Inayah Banjarmasin ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan gaya kepemimpinan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang akan dicapai secara singkatnya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat dalam menerapkan gaya kepemimpinan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini yang akan dicapai secara singkatnya adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Penelitian (Teoritis)
 - 1) Sebagai pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan yang dilakukan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin.
 - 2) Menjadikan pengetahuan gaya kepemimpinan menjadi sebuah pengalaman dan mengimplementasikan yang diperoleh dari pembelajaran manajemen dakwah di perguruan tinggi Islam.
 - 3) Sebagai bahan pertimbangan oleh Pengasuh dan Kepala Unit di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih bagus lagi.

b. Manfaat Penelitian (Praktis)

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi banyak orang. Khususnya Pengasuh dan Kepala Unit TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Pengasuh, Kepala Unit, Ustazah, dan sekaligus menjadi salah satu penerapan yang bisa digunakan oleh mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah dan bermanfaat juga untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kebingungan dalam penafsiran judul dan untuk memfokuskan diskusi pada masalah yang diteliti, penulis membatasi permasalahan sesuai dengan definisi-definisi berikut ini:

1) Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses di mana seorang pemimpin mempengaruhi atau memberikan contoh kepada para pengikutnya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan sebenarnya bukanlah tentang kesenangan, tetapi merupakan tanggung jawab dan amanah yang sangat besar yang harus dilaksanakan dengan penuh dedikasi.⁶

⁶ Kurniawan dkk, *konsep kepemimpinan dalam islam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.2, No.1 (2020)

Menurut kebijaksanaan konvensional dalam psikologi, kepemimpinan adalah tentang mempengaruhi orang agar berkontribusi pada tujuan kelompok. Meskipun cara yang lebih disukai untuk memberikan pengaruh telah berubah seiring waktu perintah dan kendali pada masa industri yang dapat diprediksi, pendekatan yang lebih menarik dan humanistik dalam ekonomi pengetahuan jaringan asumsi intinya tetap bahwa pemimpin mempengaruhi kinerja organisasi dengan memberi inspirasi, mendukung, dan memotivasi pengikut melalui pengaruh interpersonal.⁷

Gaya kepemimpinan adalah standar perilaku yang diterapkan oleh seseorang dalam upaya mempengaruhi perilaku orang lain. Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang secara konsisten ditunjukkan oleh seorang pemimpin, yang dikenali oleh orang lain saat pemimpin berupaya mempengaruhi aktivitas orang lain.⁸

Gaya kepemimpinan yang dimaksud penulis adalah cara mempengaruhi atau memberi contoh dari Pengasuh dan Kepala Unit melihat dari gaya kepemimpinan selaku pemimpin di TK/TP Al-Qur'an

⁷ Robert B. Kaiser, Jennifer Lindberg McGinnis, dan Darren V. Overfield, "The How and What of Leadership," *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, Vol. 64, No. 2 (2012): hlm. 120.

⁸ Donni Juni Priansah dan Sonni Suntani Setiana, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Cet. 1 (Jawa Barat: CV. Pustaka Setia 2018) hal.205.

Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin kepada pengikutnya atau ustaz ustazah agar bisa tercapai tujuan yang dicapai.

2) Taman Kanak-Kanak / Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembelajaran dan penguatan nilai-nilai Al-Qur'an, serta pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah. Tujuannya adalah memberikan landasan kepada anak-anak untuk menjadi generasi yang baik dalam memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, menjadi terampil dan gemar membaca serta menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan Islam bagi anak-anak usia 5-15 tahun yang bertujuan untuk memastikan bahwa santri dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara kompeten.⁹

Secara keseluruhan, Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mempersiapkan santri menjadi generasi Qur'ani yang memegang teguh komitmen terhadap Al-Qur'an dan menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diandalkan untuk mencetak generasi Qur'ani yang berkualitas.

⁹ As'ad Human dkk, *Pedoman Pengelola Pembinaan Dan Pengembangan Membaca, Menulis, Dan Memahami Al-Qur'an*, (Yogyakarta : LPTQ Team Tadar us AMM, 1995). hal. 11

F. Penelitian Terdahulu

- 1) Penelitian sebelumnya oleh penulis Muhammad Amin tentang ” Pola Kepemimpinan Kepala PAUD Laki-Laki di TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin” menyatakan bahwa Pola kepemimpinan di TK Baitul Ma'mur landasan ulin memiliki pola kepemimpinan yang berjalan dengan baik. Kepala sekolah TK Baitul Ma'mur menerapkan Tipe kepemimpinan yang demokratis, yang mana tipe kepemimpinan yang bersifat terbuka baik dalam hal menerima saran, masukan dan pengambilan keputusan semua dilakukan secara musyawarah. Perbedaan dari penelitian tersebut yaitu tidak meneliti faktor pendukung penghambat penerapan pola kepemimpinan tersebut. Kesamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang pola kepemimpinan.¹⁰
- 2) Penelitian sebelumnya oleh penulis Rani Haryanti yang meneliti tentang “Analisis Gaya Kepemimpinan dan Pemberian Kompensasi dalam Peningkatan Kinerja Karyawan(studi kasus pada PT Bumi jaya Tanjung)” menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan di PT Bumi Jaya adalah gaya kepemimpinan situasional dimana gaya kepemimpinan ini diterapkan menyesuaikan situasi,kondisi dan kebutuhan baik perusahaan maupun karyawan. Dengan gaya kepemimpinan dan pemberian

¹⁰ Muhammad Amin, *Pola Kepemimpinan Kepala PAUD Laki-Laki di TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin* (skripsi : UIN Antasari Tarbiyah dan Keguruan 2024)

kompensasi yang diterapkan, ada peningkatan kinerja karyawan, hal ini dapat dilihat dari tercapainya target produksi. Terdapat perbedaan dari penelitian tersebut yaitu ada meneliti pemberian kompensasi terhadap karyawan, dan kesamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang gaya kepemimpinan di tempat tersebut.¹¹

- 3) Penelitian sebelumnya oleh penulis Herlina Nurhidayati yang meneliti tentang “ Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMK Yayasan Perguruan Bina Satria Medan Marelan” menyatakan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Sekolah sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan sekolah. Gaya kepemimpinan yang digunakan adalah gaya kepemimpinan demokratis-partisipatif diimplementasikan dengan bahwa pengambilan keputusan berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru dilakukan secara musyawarah atau rapat, Terdapat perbedaan dari penelitian yaitu peningkatan profesionalisme guru, dan kesamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan di sekolah tersebut.¹²

¹¹ Rani Haryati, *Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Pemberian Kompensasi Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan(studi kasus pada PT Bumi Jaya Tanjung)*, (skripsi: UIN Antasari Banjarmasin, FEBI 2020)

¹² Herlina Nurhidayati, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMK Yayasan Perguruan Bina Satria Medan Marelan* (skripsi: UIN Sumatra utara medan,2018)

G. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan karya tulis yang terarah dan teratur, penulis menguraikan pokok bahasan dalam setiap bab penelitian, yaitu terdiri dari lima bab:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, yang berisi tentang gaya kepemimpinan dan macam-macamnya, dan faktor pendukung penghambat.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian data dan sumber data, Teknik analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian dan pembahasan, meliputi pemaparan tentang gaya kepemimpinan pengelola di lokasi penelitian, selain itu juga mamaparkan mengenai keberhasilan yang diperoleh oleh lokasi penelitian.

Bab V Penutup, merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dan rekomendasi, sebagai jawaban dari rumusan masalah serta saran-saran.